

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Menurut keterangan Green (2005) meta analisis merupakan suatu metode statistik khusus yang menggabungkan beberapa penelitian sejenis untuk dapat menghasilkan satu informasi khusus. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis dengan menggabungkan hasil penelitian dari 5 (lima) jurnal yang terdiri atas 4 (empat) jurnal nasional dan 1 (satu) jurnal internasional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument berupa lembar pengumpulan data rekam medik pasien untuk mengetahui biaya medis langsung pasien diabetes melitus tipe 2.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

1. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelusuran jurnal terkait dilakukan dengan cara mengetik kata kunci yaitu : biaya langsung, diabetes melitus pada mesin pencarian.
2. Melakukan pemeriksaan keakuratan jurnal atau artikel melalui <http://sinta.ristekbrin.go.id> untuk jurnal nasional, sedangkan untuk jurnal internasional dilakukan pengecekan di <http://www.scimagojr.com>. Setelah jurnal sudah diketahui terdaftar atau tidak kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk disetujui.
3. Melakukan review artikel dan membandingkan artikel- artikel penelitian sebelumnya dengan merujuk pada kesimpulan pada masing-masing artikel.

4. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

B. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Artikel yang digunakan dalam pengerjaan literature review adalah studi literature yang bersumber dari jurnal nasional dan internasional dengan tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) jurnal acuan sebagai data yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan hasil serta pembahasan yang akan dianalisa. Jurnal yang digunakan antara lain yaitu 4 (empat) jurnal nasional terakreditasi SINTA dan 1 (satu) jurnal internasional pendukung. Artikel yang digunakan berupa hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya dan artikel ilmiah dalam bentuk literature review.

C. Isi Artikel

1. Artikel Pertama

Judul Artikel : Analisis Biaya Terapi Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

Nama Jurnal : Jurnal Farmasi Sains dan Praktis

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Magelang

Volume & Hal : Vol. 1 Hal. 11-22

Tahun Terbit : Februari 2016

Penulis Artikel : Faridah Baroroh, Wahyu Yuliana Solikah, Qarriy Aina Urfiyya

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui rata-rata total biaya terapi pasien DM Tipe 2 rawat jalan baik mengalami komplikasi maupun tanpa komplikasi

Metode Penelitian :

1) Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian non eksperimental untuk mengetahui rata-rata total biaya terapi pasien DM Tipe 2 baik mengalami komplikasi maupun tanpa komplikasi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

2) Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu data rekam medis pasien DM tipe 2 beserta catatan keuangan yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien DM tipe 2 dengan komplikasi atau tanpa komplikasi, pasien telah melakukan pengobatan minimal 3 kali atau kunjungan terapi dan pasien lama yang mendapatkan obat rutin selama bulan Oktober sampai Desember 2014. Sedangkan kriteria eksklusi adalah pasien yang keluar rumah sakit dengan pulang paksa, rujuk atau meninggal, pasien DM pada ibu hamil, pasien dengan penyakit HIV-AIDS, dan pasien dengan data rekam medik, kuitansi dan keuangan tidak lengkap.

3) Instrument

Instrument dalam penelitian ini berupa lembar pengumpulan data rekam medik pasien.

4) Metode Analisis

Penelitian ini merupakan jenis penelitian farmakoekonomi *cost analysis* pada pasien DM tipe 2 rawat jalan dengan sudut pandang asuransi. Pengambilan data secara retrospektif terhadap data sekunder berupa catatan rekam medis pasien dan catatan biaya medis pasien. Data yang dianalisis untuk menggambarkan subjek penelitian, gambaran pengobatan dan analisis biaya medis langsung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

Hasil Penelitian :

Pasien DM tipe 2 tanpa komplikasi lebih banyak menggunakan insulin kombinasi dari pada obat antidiabetik oral saja. Biaya terapi pasien DM tipe 2 rawat jalan non komplikasi berkisar antara Rp. 247.309 sampai Rp.686.753/bulan yang dipengaruhi oleh biaya antidiabetik. Sedangkan biaya terapi pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi berkisar antara Rp 128.143 sampai Rp. 1.174.342/bulan, yang dipengaruhi oleh jenis terapi antidiabetik, dan biaya komplikasi.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan

Penyakit diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pelayanan kesehatan seumur hidup untuk penanganan

penyakit maupun untuk mencegah timbulnya komplikasi sehingga membutuhkan biaya pelayanan yang cukup besar. Dalam penelitian ini pasien yang mengalami komplikasi hipertensi, CHF, dyslipidemia dengan terapi kombinasi metformin dan insulin mengeluarkan biaya paling tinggi.

Saran

Komplikasi dan komorbiditas yang berpengaruh terhadap biaya langsung medis dapat dicegah dengan cara melakukan diet dan pengendalian berat badan, olahraga dan latihan fisik.

2. Artikel Kedua

Judul Artikel : Analisis Perbedaan Biaya Medik Langsung Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Nama Jurnal : Jurnal Insan Farmasi Indonesia

Penerbit : Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin

Volume dan hal : Vol. 2 Hal.156-165

Tahun Terbit : Desember 2019

Penulis Artikel : Pande Made Desy Ratnasari, Tri Murti Andayani, Dwi Endarti.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui perbedaan biaya medis langsung berdasarkan pola persepan antidiabetik dan komplikasi

Metode Penelitian :

1) Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian non eksperimental untuk mengetahui perbedaan biaya medis langsung berdasarkan pola persepan antidiabetik dan komplikasi. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan jenis *observational*.

2) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 pasien. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang telah memenuhi Kriteria inklusi meliputi pasien DM tipe 2 rawat jalan, berusia >18 tahun, memperoleh antidiabetik rutin minimal 3 bulan sebelum penelitian. Kriteria eksklusi yaitu pasien dalam kondisi hamil atau menyusui.

3) Instrument

Instrumet dalam penelitian ini berupa lembar pengumpulan data rekam medik pasien dan bagian keuangan.

4) Metode Analisis

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data perbedaan biaya medik langsung berdasarkan pola persepan

antidabetik dan komplikasi dianalisis menggunakan uji spss dan data sosiodemografi di analisis secara deskriptif.

Hasil Penelitian :

Biaya medik langsung pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan pola persepan antidiabetik kombinasi oral dan insulin mengeluarkan biaya paling tinggi sebesar Rp. 665.662/bulan. Penggunaan insulin dan penambahan penggunaan antidiabetik oral berkontribusi pada peningkatan biaya medik langsung pasien. Biaya medis pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi mengeluarkan biaya paling tinggi yaitu berkisar antara Rp. 842.303 sampai 981.113/bulan dibandingkan dengan pasien tanpa komplikasi yaitu sebesar Rp. 413.807 per bulan.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan

Sebesar 48,5% pasien menggunakan terapi kombinasi oral dengan insulin. Pasien diabetes melitus tipe 2 yang memperoleh terapi kombinasi oral dengan insulin serta pasien yang mengalami komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler mengeluarkan biaya medik langsung paling tinggi.

Saran

Faktor terapi insulin paling dominan pengaruhnya pada biaya langsung dapat diatasi dengan upaya memperbaiki pemakaian insulin oleh tubuh. Upaya memperbaiki pemakaian insulin oleh tubuh dengan

olahraga dan latihan fisik. Selain itu adanya komplikasi yang berpengaruh terhadap biaya langsung medis dapat dicegah dengan cara melakukan diet dan pengendalian berat badan, olahraga dan latihan fisik.

3. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Analisis Biaya Dan Efektivitas Terapi Pasien
Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD
Sleman Yogyakarta

Nama Jurnal : Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi

Penerbit : Universitas Gajah Mada

Volume dan hal : Vol.2 No. 1 Hal. 14-19

Tahun Terbit : Maret 2012

Penulis Artikel : Pratiwi Dinaryanti, Achmad Fudholi, Tri
Murti Andayani

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian :

Untuk menganalisis biaya dan efektivitas terapi pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian :

1) Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian non eksperimental untuk menganalisis biaya dan efektivitas terapi pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman Yogyakarta.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional Crosssectional*.

2) Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 100 pasien yang berkunjung ke bagian Endokrinologi RSUD Sleman Yogyakarta antara bulan Desember 2010 sampai Januari 2011. Sampel penelitian adalah pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan RSUD Sleman Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi.

3) Instrument

Instrument dalam penelitian ini berupa lembar pengumpulan data rekam medik pasien.

4) Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini berupa deskriptif.

Hasil Penelitian :

Gambaran penggunaan antidiabetik dalam penelitian ini pasien paling banyak menerima insulin pada jenis pemberian terapi tunggal. Biaya rata-rata antidiabetik pasien diabetes melitus tipe 2 pada terapi glibenklamid jauh lebih rendah yaitu Rp. 49.730,00/bulan sedangkan biaya terapi insulin yaitu Rp. 411.045,5, metformin- insulin Rp. 256.097,00 dan metformin-akarbose-insulin Rp. 296.740,00/bulan cukup besar. Jenis komplikasi pada penelitian ini yaitu komplikasi hipertensi dan neuropati. Komplikasi neuropati mengeluarkan biaya paling besar dibandingkan dengan komplikasi hipertensi yaitu Rp.135.000.00/bulan.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan

Biaya medik langsung terkecil pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan berdasarkan perspektif rumah sakit yaitu untuk penggunaan terapi glibenklamid. Sedangkan biaya medik langsung terbesar yaitu pada penggunaan terapi insulin hal ini disebabkan harga antidiabetik terutama insulin jauh lebih besar.

Saran

Faktor terapi insulin paling dominan pengaruhnya pada biaya langsung dapat diatasi dengan upaya memperbaiki pemakaian insulin oleh tubuh. Upaya memperbaiki pemakaian insulin oleh tubuh dengan olahraga dan latihan fisik

4. Artikel Keempat

Judul Artikel : Analisis Estimasi Biaya Langsung Medis Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD Dr. Abdul Aziz Singkawang Tahun 2013

Nama Jurnal : Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia

Penerbit : Universitas Indonesia

Volume dan hal : Vol. 1 Hal. 1-12

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Mursalin & Prastuti Soewondo

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian :

Untuk menghitung besarnya biaya langsung medis dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada penderita rawat jalan diabetes melitus tipe 2.

Metode Penelitian :

1) Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian non eksperimental untuk menghitung besarnya biaya langsung medis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada penderita rawat jalan diabetes melitus tipe 2. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan secara retrospektif study berdasarkan data tahun 2013.

2) Populasi dan Sampel

Populasi target penelitian ini adalah seluruh penderita rawat jalan diabetes melitus tipe 2 yang berobat di RSUD Dr. Abdul Aziz Singkawang dalam kurun waktu Januari – Desember. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi target dengan kriteria inklusi yaitu penderita diabetes melitus tipe 2, penderita yang berobat rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Aziz Singkawang, penderita yang rutin mengikuti pengobatan dalam kurun waktu Januari- Desember. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 penderita.

3) Instrument

Instrument dalam penelitian ini adalah berupa lembar pengumpulan data rekam medis pasien.

4) Metode analisis

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan secara retrospektif studi. Untuk data variable independen yaitu jenis kelamin, umur, tipe pelaksanaan, lama sakit, komplikasi yang dialami.

Hasil Penelitian :

Rata-rata biaya langsung medis untuk penderita rawat jalan diabetes melitus tipe 2 dalam setahun meningkat seiring komplikasi yang dialami. Rata-rata biaya pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak mengalami komplikasi yaitu sebesar Rp.1.430,864. sedangkan rata-rata pasien diabetes melitus paling tinggi dengan komplikasi mikrovaskuler dan makrovaskuler yaitu Rp. 2.411.945. Rata-rata biaya langsung pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang menggunakan obat berkhasiat hipoglikemik (OHO) lebih rendah yaitu Rp. 2.258.422 dibandingkan dengan terapi insulin saja dan kombinasi dengan OHO yaitu Rp.4.230.465.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan

Diabetes melitus adalah penyakit yang tidak bisa sembuh total, bahkan butuh perawatan lama dan menghabiskan biaya yang banyak. Biaya medis langsung untuk penderita diabetes melitus pada setiap jenis

komplikasi yang paling tinggi yaitu pada jenis komplikasi komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler. Jenis terapi yang mengeluarkan biaya paling tinggi pada terapi insulin dan kombinasi OHO.

Saran

Komplikasi dan komorbiditas yang berpengaruh terhadap biaya langsung medis dapat dicegah dengan cara melakukan diet dan pengendalian berat badan, olahraga dan latihan fisik.

5. Artikel Kelima

Judul Artikel : *Direct Medical and Utility Analisis of Diabetics Outpatient at Karanganyar Public Hospital*

Nama Jurnal : Material Science and Engineering

Penerbit : IOP Publishing Ltd

Volume dan hal : Vol. 259 Hal. 1-7

Tahun Terbit : 2013

Penulis Artikel : Eristina, TM Andayani, RA Oetari

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian :

Untuk menentukan biaya medis pasien rawat jalan penderita diabetes melitus tipe 2

Metode Penelitian :

1) Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian non eksperimental untuk Untuk menentukan biaya medis pasien rawat jalan penderita diabetes melitus tipe 2. Penelitian ini merupakan penelitian analitik desain *cross sectional*

2) Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 pasien. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yang telah memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien rawat jalan yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Umum Karanganyar selama minimal 3 bulan, pasien rawat jalan yang berkunjung pada januari 2017 hingga februari 2017, pasien DM tipe 2 baik pria atau wanita >18 tahun, pasien yang mempunyai data rekam medik lengkap.

3) Instrument

Instrument dalam penelitian ini adalah berupa lembar pengumpulan data rekam medik pasien.

4) Metode analisis

Data dianalis dengan menghitung biaya medis langsung. Biaya medis langsung yang meliputi biaya administrasi, biaya medis, biaya laboratorium dan biaya obat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

Hasil Penelitian :

Pada penelitian ini rata-rata pola terapi antidiabetes kombinasi insulin paling tertinggi sebesar Rp. 1.069.185,71 dari pola terapi lainnya. Rata-rata biaya medis komplikasi dan tanpa komplikasi menunjukkan biaya komplikasi lebih tinggi yaitu sebesar Rp.533.083,59 dari pada biaya pada pasien yang tidak mengalami komplikasi yaitu sebesar Rp.377.561,63.

Kesimpulan dan Saran :

Kesimpulan

Biaya terapi yang digunakan pasien diabetes melitus tipe 2 paling tinggi pada terapi kombinasi antidiabetik insulin. Pasien yang mengalami komplikasi mengeluarkan biaya paling tinggi dibandingkan dengan pasien tanpa komplikasi. Semakin banyak komplikasi, semakin besar biaya yang dikeluarkan pasien.

Saran

Komplikasi dan komorbiditas yang berpengaruh terhadap biaya langsung medis dapat dicegah dengan cara melakukan diet dan pengendalian berat badan, olahraga dan latihan fisik. Faktor terapi insulin paling dominan pengaruhnya pada biaya langsung dapat diatasi dengan upaya memperbaiki pemakaian insulin oleh tubuh. Upaya memperbaiki pemakaian insulin oleh tubuh dengan olahraga dan latihan fisik.